

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Qāf. Demi Al Qurān yang mulia.
2. Bahkan mereka heran bahwa telah datang kepada mereka seorang pemberi peringatan dari (kalangan) mereka sendiri, maka berkatalah orang-orang kafir: "Ini adalah sesuatu yang sangat aneh".
3. Apakah apabila kami telah mati dan menjadi tanah (akan kembali lagi)?, itu adalah suatu pengembalian yang tidak mungkin.
4. Sesungguhnya Kami telah mengetahui apa yang dihancurkan oleh bumi dari (tubuh-tubuh) mereka, dan di sisi Kami ada penjaga kitab.
5. tetapi mereka telah mendustakan kebenaran tatkala kebenaran itu datang kepada mereka, maka mereka berada dalam keadaan kacau balau.
6. Maka apakah mereka tidak melihat kepada langit yang ada di atas mereka, bagaimana Kami membangun dan menghiasinya, dan langit itu tidak mempunyai retak-retak sedikitpun?
7. Dan Kami hamparkan bumi itu dan Kami letakkan padanya gunung-gunung dan Kami tumbuhkan padanya segala macam tanaman yang indah,
8. bagi pemandangan mata dan peringatan bagi tiap-tiap hamba yang kembali (kepada Allah).
9. Dan Kami turunkan dari langit air hujan penuh keberkatan maka Kami tumbuhkan dengan air hujan itu kebun-kebun dan biji-biji tanaman yang diletam,
10. dan pohon kurma yang tinggi menjulang yang mempunyai mayang yang bersusun-susun,
11. untuk menjadi rezeki bagi hamba-hamba (Kami), dan Kami hidupan dengan air itu tanah yang mati (atau kering). Seperti itulah terjadi kebangkitan.

## سُورَةُ قَافٍ

Suratu Qāf

### بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismil lāhir rahmānir rahīm

قَافٍ وَالْقُرْآنِ الْمَجِيدِ ١ بَلْ يَجْعَلُونَ أَن جَاءَهُمْ مُنْذِرٌ مِّنْهُمْ

dari/ di anta- pemberi telah datang bah- mereka ka- bahkan/ yang demi Qāf  
ra mereka peringatan pada mereka wa gum / heran tetapi 1 mulia Al-Qurān  
Qāf walqur-ānil majīd (1) Bal `ajibū an jā-ahum mundzirum minhum

فَقَالَ الْكَافِرُونَ هَذَا شَيْءٌ عَجِيبٌ ٢ ءِذَا مِنَّا وَكُنَّا تُرَابًا ذَلِكَ

demiki tanah/ dan adalah ka- kami te- apakah sangat sesuatu ini orang-orang maka  
an itu debu mi/menjadi lah mati apabila 2 aneh yang kafir berkata  
faqālal kāfirūna hādza syai-un `ajīb (2) A-idzā mitnā wakunna turābā dzālika

رَجَعُ بَعِيدٌ ٣ قَدْ عَلِمْنَا مَا تَنْقُصُ الْأَرْضُ مِنْهُمْ وَعِندَنَا كِتَابٌ

kitab/ dan di sisi dari /di an- bumi merusak/meng- apa Kami te- sung- yang pengem-  
catatan Kami tara mereka hancurkan yang lah tahu guh 3 jauh balian  
raj`um ba`īd (3) Qad `alimnā mā tanqushul ardhū minhum wa`indanā kitābun

حَفِظْتُ ٤ بَلْ كَذَّبُوا بِالْحَقِّ لَمَّا جَاءَهُمْ فَهُمْ فِي أَمْرٍ مَّرِيجٍ

bingung/ perkara da- maka ia datang ke- tat- dengan mereka telah bahkan/ penjaga/  
kacau-balau (keadaan) lam mereka pada mereka kala kebenaran mendustakan tetapi 4 pemelihara  
ḥafīẓh (4) Bal kadz-dzabū bilḥaqqi lammā jā-ahum fahum fī amrim marīj

أَفَلَمْ يَنْظُرُوا إِلَى السَّمَاءِ فَوْقَهُمْ كَيْفَ بَنَيْنَاهَا وَزَيَّنَّاهَا

dan Kami Kami bagai- di atas langit ke- mereka melihat/ maka apa-  
menghiasinya membangunnya mana mereka pada memperhatikan kah tidak 5  
(5) Afalam yanzhurū ilas samā-i fauqahum kaifa banaināhā wazayyannāhā

وَمَا لَهَا مِنْ فُرُوجٍ ٦ وَالْأَرْضِ مَدَدْنَاهَا وَالْقَيْنَا فِيهَا رَوَاسِيَ

gunung- di dalamnya dan Kami Kami ham- dan retak- dari bagi- dan ti-  
gunung padanya letakkan parkannya bumi itu 6 retak- nya daklah  
wamā lahā min furūj (6) Wal-ardha madadnāhā wa-alqainā fihā rawāsiya

وَأَنبَتْنَا فِيهَا مِنْ كُلِّ زَوْجٍ بَهِيجٍ ٧ وَذِكْرَىٰ لِكُلِّ عَبْدٍ

hamba bagi dan peringat- peman- indah/ pasang- segala/ dari di da- dan Kami  
tiap-2 an /pengajaran dangan 7 bagus an/macam tiap-2 lamnya tumbuhkan  
wa-ambatnā fihā min kulli zaujim bahīj (7) Tabshirataw wadzikrā likulli `abdim

مُنِيبٍ ٨ وَنَزَّلْنَا مِنَ السَّمَاءِ مَاءً مُّبْرَكًا فَأَنبَتْنَا بِهِ جَنَّاتٍ

kebun- dengan- maka Kami penuh ke- air langit dari dan Kami orang yang  
kebun nya tumbuhkan berkatan 8 turunkan kembali  
munīb (8) Wanazzalnā minas samā-i mā-am mubārakan fa-ambatnā bihī jannātiw

وَحَبَّ الْحَصِيدِ ٩ وَالنَّخْلِ بَسِقَتٍ لَهَا طَلْعُ نَضِيدٍ ١٠

bersusun- ma- baginya/ tinggi dan pohon diketam dan biji-biji  
10 susun yang mempunyai menjulang kurma 9 dan  
wa ḥabbal ḥashīd (9) Wannakhla bāsiqātīl lahā thal`un nadhīd (10)

رِزْقًا لِلْعِبَادِ ١١ وَأَحْيَيْنَا بِهِ بَلْدَةً مَّيْتًا كَذَلِكَ الْخُرُوجُ ١٢ كَذَبَتْ

telah men- kebang- seperti mati negeri/ dengannya dan Kami bagi rezeki  
dustakan 11 kitan demikian tanah (air itu) hidupan hamba-2  
Rizqal lil`ibād wa-aḥyainā bihī baldatam maitā kadzālikal khurūj (11) Kadz-dzabat

قَبْلَهُمْ قَوْمٌ نُوحٍ وَأَصْحَبُ الرَّسِّ وَتَمُودُ ۝ وَعَادُ وَفِرْعَوْنُ وَإِخْوَانُ  
 dan saudara- dan kaum dan ka- dan dan Rass dan Nuh kaum sebelum  
 ra/kaum Fir'aun um 'Ad 12 Tsamud penduduk mereka  
 qablahum qaumu nūhiw wa-ashhābur rassi watsamūd (12) Wa'āduw wafir'aunu wa-ikhwānu

لُوطٍ ۝ وَأَصْحَبُ الْأَيْكَةِ وَقَوْمٌ تُبَّعُ كُلِّ كَذَّبَ الرَّسُلِ فَحَقَّ وَعِيدُ  
 dian- maka ber- rasul- telah men- masing-2/ Tubba' dan Aikah dan pen- Luth  
 camkan hak/pasti rasul dustakan semuanya kaum dudukan 13  
 lūth (13) Wa-ash-hābul aikati waqaumu tubba' kullun kadh-dzabar rusula fahāqqa wa'id

أَفَعَيْنَا بِالْخَلْقِ الْأَوَّلِ بَلْ هُمْ فِي لَبْسٍ مِّنْ خَلْقٍ جَدِيدٍ ۝  
 yang pencip- dari/ keragu- da- me- bahkan/ pertama dengan maka apakah Ka-  
 15 baru taan tentang raguan lam reka tetapi penciptaan mi lemah/letih 14  
 (14) Afa'ayinā bilkhalqil awwali bal hum fī labsim min khalqin jadīd (15)

وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ وَنَعْلَمُ مَا تُوَسَّوْسُ بِهِ نَفْسُهُ وَنَحْنُ أَقْرَبُ إِلَيْهِ  
 kepa- lebih dan jiwanya/ dengan/ membisik- apa dan Kami manusia Kami telah dan  
 danya dekat Kami hatinya padanya bisikkan yang mengetahui menciptakan sungguh  
 Walaqad khalaqnal insāna wana'lamu mā tuwaswisu bihī nafsuh wanaḥnu aqrabu ilaihi

مِّنْ حَبْلِ الْوَرِيدِ ۝ إِذْ يَتَلَقَّى الْمُتَلَقِّينَ عَنِ الْيَمِينِ وَعَنِ الشِّمَالِ قَعِيدٌ  
 duduk sebe- dan sebelah dari dua pencatat mendapat- ke- leher tali/ dari  
 lah kiri dari kanan (malaikat) kan/mencatat tika 16 urat  
 min ḥablil warīd (16) Idz yatalaqqal mutalaqqiyāni `anil yamīni wa'anisy syimālī qa'id

مَا يَلْفِظُ مِنْ قَوْلٍ إِلَّا لَدَيْهِ رَقِيبٌ عَتِيدٌ ۝ وَجَاءَتْ سَكْرَةٌ  
 kepayahan/ dan yang penjaga/ di si- ke- perka- dari meng- tidak  
 sekarat datang 18 siap pengawas sinya cuali taan ucap 17  
 (17) Mā yalfizhu min qaulin illā ladaihī raqībun `atīd (18) Wajā-at sakratul

الْمَوْتِ بِالْحَقِّ ۝ ذَلِكَ مَا كُنْتَ مِنْهُ تَحِيدُ ۝ وَنُفِخَ فِي الصُّورِ ۝ ذَلِكَ  
 demikian/ sang- da- dan kalian darinya kalian apa demi- dengan se- mati/  
 itulah kakala lam ditiup 19 lari adalah yang kian itu benarnya maut  
 mauti bilḥaqq dzālika mā kunta minhu taḥīd (19) Wanufikha fish shūr dzālika

يَوْمَ الْوَعْدِ ۝ وَجَاءَتْ كُلُّ نَفْسٍ مَّعَهَا سَائِقٌ وَشَهِيدٌ ۝ لَقَدْ  
 sung- dan seorang seorang bersa- jiwa/ tiap- dan yang diancam- hari  
 guh 21 saksi penggiring manya diri tiap datang 20 kan/dijanjiakan  
 yaumul wa'id (20) Wajā-at kullu nafsīm ma'ahā sā-iqūw wasyahīd (21) Laqad

كُنْتَ فِي غَفْلَةٍ مِّنْ هَذَا فَكَشَفْنَا عَنْكَ غِطَاءَكَ فَبَصَرُكَ الْيَوْمَ حَدِيدٌ  
 Sangat hari maka pan- tabirmu dari maka Kami sing- ini dari kela- da- adalah  
 tajam ini danganmu kamu kapkan/bukakan iaian lam kamu  
 kunta fī ghaflatim min hādza fakasyafnā `anka ghitḥā-aka fabasharukal yauma ḥadīd

وَقَالَ قَرِينُهُ هَذَا مَا لَدَيَّ عَتِيدٌ ۝ أَلْقِيَا فِي جَهَنَّمَ كُلَّ كَفَّارٍ  
 orang yang tiap-2/ Jahanam/ da- lemparkan oleh ter- di apa ini teman- dan  
 sangat ingkar semua neraka lam kalian berdua 23 sedia sisiku yang nya berkata 22  
 (22) Waqāla qarīnuhū hādza mā ladayya `atīd (23) Alqiya fī jahannama kulla kaffārin

عِنْدِ ۝ مَنَاجٍ لِلْخَيْرِ مُعْتَدٍ مُّرِيبٌ ۝ الَّذِي جَعَلَ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا  
 tuhan/se- Allah be- menja- yang ragu- melam- pada ke- yang sangat keras  
 sembahhan serta dikan 25 ragu- pauai batas baikan menghalangi 24 kepala  
 `anīd (24) Mannā'il lilkhairi mu'tadim murīb (25) Alladzī ja'ala ma'al lāhi ilāhan

أَخْرَ فَلَقِيَهُ فِي الْعَذَابِ الشَّدِيدِ ۝ قَالَ قَرِينُهُ رَبَّنَا مَا أَطْغَيْتُهُ  
 aku durhakai/ tidak Tuhan teman- ber- sangat/ azab da- maka lem- yang  
 sesatkan dia kami nya kata 26 keras lam parkan dia lain  
 ākhara fa-alqiyaḥu fil `adzābisy syadīd (26) Qāla qarīnuhū rabbanā mā ath-ghaituhū

12. Sebelum mereka, telah mendustakan (pula) kaum Nuh dan penduduk Rass dan Tsamud,  
 13. dan kaum 'Ad, kaum Fir'aun dan kaum Luth,  
 14. dan penduduk Aikah serta kaum Tubba', mereka semua telah mendustakan rasul-rasul maka (mereka) berhak mendapat hukuman yang sudah diancamkan.  
 15. Maka apakah Kami letih dengan penciptaan yang pertama? Sebenarnya mereka dalam keadaan ragu-ragu tentang penciptaan yang baru.  
 16. Dan sungguh Kami telah menciptakan manusia dan Kami mengetahui apa yang membisikkan kepadanya oleh jiwanya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat leher,  
 17. (yaitu) ketika dua pencatat (malaikat) yang duduk di sebelah kanan dan di sebelah kirinya,  
 18. tiada terucap perkataan kecuali di sisinya ada penjaga (malaikat) yang siap (mencatat).  
 19. Dan datanglah sakratulmaut dengan sebenarnya. Itulah yang kamu selalu lari darinya.  
 20. Dan ditiuplah sangkakala. Itulah hari yang diancamkan.  
 21. Dan datanglah tiap-tiap jiwa, bersama dengan dia seorang malaikat penggiring dan seorang malaikat penyaksi.  
 22. Sesungguhnya kamu berada dalam keadaan lalai dari (hal) ini, maka Kami singkapkan darimu tabir, maka pandanganmu hari ini sangat tajam.  
 23. Dan berkata temannya: "Inilah (catatan perbuatannya) yang tersedia pada sisiku".  
 24. Allah berfirman: "Lemparkanlah olehmu berdua ke dalam neraka semua orang yang sangat ingkar dan keras kepala,  
 25. yang sangat menghalangi kebajikan, melampaui batas lagi ragu-ragu,  
 26. yang menjadikan beserta Allah ada sembahhan yang lain, maka lemparkan dia ke dalam azab yang keras (yakni neraka)".  
 27. 🌀 Temannya berkata: "Tuhan kami tidak aku durhakai, tetapi dia dalam kesesatan yang jauh".

28. Allah berfirman: "Janganlah kamu bertengkar di hadapan-Ku, dan sungguh Aku telah mendahulukan janji kepadamu".

29. Keputusan di sisi-Ku tidak dapat diubah dan Aku sekali-kali tidak menganiaya hamba-hamba-Ku

30. Pada hari Kami berkata kepada jahanam: "Apakah kamu sudah penuh?" Dia menjawab: "Masihkah ada tambahan?"

31. Dan didekatkanlah surga itu kepada orang-orang yang bertakwa pada tempat yang tidak jauh.

32. Inilah yang dijanjikan kepadamu, bagi setiap penjaga yang kembali (kepada Allah).

33. (Yaitu) orang yang takut kepada Tuhan Yang Maha Pemurah yang tidak kelihatan dan dia datang dengan hati yang bertobat,

34. Masuklah kedalam surga itu dengan aman, itulah hari kekekalan.

35. Mereka di dalam surga itu memperoleh apa yang mereka kehendaki; dan pada sisi Kami ada tambahan (pula).

36. Dan berapa banyak umat-umat yang telah Kami binasakan sebelum mereka, yang mereka itu mempunyai kekuatan lebih besar daripada mereka ini, maka mereka (yang telah dibinasakan itu) telah pernah menjelajah di beberapa negeri. Adakah (mereka) mendapat tempat lari (dari kebinasaan)?

37. Sesungguhnya pada yang demikian itu, benar-benar peringatan bagi siapa yang punya hati (atau akal) atau dia menggunakan pendengaran sedang dia menyaksikan.

38. Dan sungguh Kami telah menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada antara keduanya dalam enam masa (atau hari), dan Kami sedikitpun tidak ditimpa keletihan.

39. Maka bersabarlah kamu terhadap apa yang mereka katakan, dan bertasbihlah kamu dengan memuji Tuhanmu sebelum terbit dan sebelum terbenam matahari.

وَلَكِنْ كَانَ فِي صَلَاتِ بَعِيدٍ ﴿٢٧﴾ قَالَ لَا تَخْتَصِمُوا لَدَيَّ وَقَدْ قَدَّمْتُ

Aku telah dan di hadap kalian ja- (Allah) yang kese- da- adalah tetapi mendahulukan sungguh an-Ku bertengkar ngan berfirman 27 jauh satan lam dia walākin kāna fī dhalālim ba`īd (27) Qāla lā takhtashimū ladayya waqad qaddamtu

إِلَيْكُمْ بِالْوَعْدِ ﴿٢٨﴾ مَا يُبَدَّلُ الْقَوْلُ لَدَيَّ وَمَا أَنَا بِظَلَّامٍ لِلْعَبِيدِ ﴿٢٩﴾

terhadap ham- dengan ber- Aku dan ti- di si- perkataan/ akan digan- ti- dengan janji/ kepada 29 ba-hamba-Ku buat aniaya daklah si-Ku keputusan ti/di rubah dak 28 ancaman kalian ilaikum bilwa`īd (28) Mā yubaddalul qaulu ladayya wamā ana bizhallāmil lil`abīd (29)

يَوْمَ نَقُولُ لِجَهَنَّمَ هَلِ امْتَلَأَتْ وَتَقُولُ هَلْ مِنْ مَزِيدٍ ﴿٣٠﴾ وَأُزْلِفَتْ

dan di dekatkan 30 tam- dari apa- dan ia berkata kalian telah apa- kepada Ja- Kami pada bahas bahan kah (menjawab) penuh ti/di rubah dak 28 ancaman kalian Yauma naqūlu lijahannama halim tala`ti wataqūlu hal mim mazīd (30) Wa-uzlifatil

الْجَنَّةِ لِلْمُتَّقِينَ غَيْرِ بَعِيدٍ ﴿٣١﴾ هَذَا مَا تُوْعَدُونَ لِكُلِّ أَوَّابٍ حَفِيفٍ

penjaga/ kem- bagi dijanjikan apa ini jauh bukan/ bagi orang-2 surga pemelihara bali setiap kepada kalian yang 31 tidak yang bertakwa itu jannatu lilmuttaqīna ghaira ba`īd (31) Hādzā mā tū`adūna likulli awwābin ḥafīz

مَنْ خَشِيَ الرَّحْمَنَ الْغَيْبِ وَجَاءَ بِقَلْبٍ مُنِيبٍ ﴿٣٢﴾ ادْخُلُوهَا

masuklah ke dalamnya 33 ber- tobat dengan dan dia dengan yang gaib/ Yang Maha dia siapa 32 takut yang 32 (32) Man khasiyar raḥmāna bilghaibi wajā-a biqalbim munīb (33) Udkhulūhā

بِسَلَامٍ ذَلِكَ يَوْمُ الْخُلُودِ ﴿٣٤﴾ لَهُمْ مَا يَشَاءُونَ فِيهَا وَلَدَيْنَا مَزِيدٌ ﴿٣٥﴾

35 bahan sisi Kami lamnya kehendaki yang mereka 34 keke- hari demikian- dengan bisalām dzālika yaumul khulūd (34) Lahum mā yasyā`ūna fihā waladaina mazīd (35)

وَكَمْ أَهْلَكْنَا قَبْلَهُمْ مِنْ قَرْنٍ هُمْ أَشَدُّ مِنْهُمْ بَطْشًا فَنَقَّبُوا فِي

da- maka mereka keku- daripada lebih me- kurun/ dari sebelum Kami telah mem- dan bera- lam keliling/menjelah atam mereka sangat reka umat-2 mereka binasakan pa banyak Wakam ahlaknā qablahum min qarnin hum asyaddu minhum bathsyān fanaqqabū fī

الْبِلَادِ هَلْ مِنْ مَحِيصٍ ﴿٣٦﴾ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَذِكْرٍ لِمَنْ كَانَ

adalah bagi sia- benar-benar yang de- pa- sung- tempat dari apa- berapa dia pa yang peringatan mikian itu da guh 36 lari kah negeri bilādi hal mim mahīsh (36) Inna fī dzālika ladzikrā liman kāna

لَهُ قَلْبٌ أَوْ أَلْقَى السَّمْعَ وَهُوَ شَهِيدٌ ﴿٣٧﴾ وَلَقَدْ خَلَقْنَا

Kami telah dan menyak- sedang pende- dia meng- atau hati baginya/ menciptakan sungguh 37 sikan dia ngaran gunakan (akal) dia punya lahū qalbun au alqas sam`a wahuwa syahīd (37) Walaqad khalaqnas

السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ وَمَا مَسَّنَا

menyentuh/me- dan hari/ enam da- di antara dan apa dan langit nimpa Kami tidak masa lam keduanya yang bumi samāwāti wal-ardha wamā bainahumā fī sittati ayyāmiw wamā massanā

مِنْ تَعُوبٍ ﴿٣٨﴾ فَاصْبِرْ عَلَى مَا يَقُولُونَ وَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ

Tuhan dengan dan bertas- mereka apa atas maka bersa- kelelahan/ dari kamu memuji bihlah kamu katakan yang barlah kamu 38 kelelahan mil lughūb (38) Fashbir `alā mā yaqūlūna wasabbih biḥamdi rabbika

قَبْلَ طُلُوعِ الشَّمْسِ وَقَبْلَ الْغُرُوبِ ۚ وَمِنَ اللَّيْلِ فَسَبِّحْهُ

maka bertasbih-lah kepada-Nya malam dan terbenam dan se-belum matahari terbit sebe-lum  
qabla thulū`isy syamsi waqablal ghurūb (39) Waminal laili fasabbihhu

وَادْبَارِ السُّجُودِ ۚ وَاسْتَمِعْ يَوْمَ يُنَادِ الْمُنَادِ مِنْ مَّكَانٍ قَرِيبٍ

dekati tempat dari penyeru menyeru hari dan dengar-kanlah 40 sujud (salat) dan di belak-kang/sesudah  
wa-adbāras sujūd (40) Wastami` yauma yunādil munādi mim makānin qarīb

يَوْمَ يَسْمَعُونَ الصَّيْحَةَ بِالْحَقِّ ۚ ذَٰلِكَ يَوْمُ الْخُرُوجِ ۚ إِنَّا

sungguh Kami 42 keluar hari demikian/ dengan suara keras/ mereka pada hari 41  
(41) Yauma yasma`ūnash shaiḥata bilḥaqq dzālika yaumul khurūj (42) Innā

نَحْنُ نُحْيِي وَنُمِيتُ ۚ وَاللَّيْنَا الْمَصِيرُ ۚ يَوْمَ تَشَقُّ الْأَرْضُ

bumi terbelah-belah pada hari 43 tempat kembali dan kepa-da Kami dan Kami Kami meng-hidupkan Kami  
naḥnu nuḥyī wanumītu wa-ilainal mashīr (43) Yauma tasyaqqaqul ardhu

عَنْهُمْ سِرَاعًا ۚ ذَٰلِكَ حَشْرٌ عَلَيْنَا يَسِيرٌ ۚ نَحْنُ أَعْلَمُ بِمَا يَقُولُونَ

mereka dengan lebih me-Kami mudah atas/ba-pengum-demi- dengan dari  
katakan apa yang ngetahui 44 gi Kami pulan an/itu cepat mereka  
`anhum sirā`ā dzālika ḥasyrun `alainā yasīr (44) Naḥnu a`lamu bimā yaqūlūn

وَمَا أَنْتَ عَلَيْهِمْ بِجَبَّارٍ ۚ فَذَكَرْ بِالْقُرْآنِ مَنْ يَخَافُ وَعِيدِ ۚ

45 ancam-an-Ku ia orang dengan maka berilah dengan atas kamu dan  
takut yang Al-Qurān peringatan memaksa mereka tidaklah  
wamā anta `alaihim bijabbār fadzakkir bilqur-āni may yakhāfu wa`īd (45)

40. Dan bertasbihlah kamu kepada-Nya di malam hari dan sesudah sujud (setiap selesai salat).

41. Dan dengarkanlah (seruan) pada hari penyeru (atau malaikat) menyeru dari tempat yang dekat.

42. (Yaitu) pada hari mereka mendengar teriakan dengan sebenar-benarnya. Itulah hari ke luar (dari kubur).

43. Sungguh Kami-lah yang menghidupkan dan mematikan, dan kepada Kami tempat kembali.

44. (Yaitu) pada hari (ketika) bumi terbelah-belah, mereka ke luar dengan cepat. Yang demikian itu adalah pengumpulan yang mudah bagi Kami.

45. Kami lebih mengetahui dengan apa yang mereka katakan, dan kamu tidaklah memaksa mereka. Maka berilah peringatan dengan Al Qurān bagi orang yang takut ancaman-Ku.